

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua yang berkaitan dengan kehidupan pasti mengalami perubahan, tanpa kehidupan maka tidak akan ada perubahan. Setiap masyarakat dengan sendirinya pasti mengalami perubahan. Perubahan-perubahan ini menjadi fenomena yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan setiap manusia mempunyai kepentingan yang tidak terbatas, sehingga untuk mencapainya manusia melakukan berbagai perubahan-perubahan. Perubahan bukan semata-mata berarti suatu kemajuan, namun dapat pula berarti suatu kemunduran dari bidang-bidang tertentu. Perubahan dalam masyarakat memang telah ada sejak zaman dahulu. Perubahan tersebut terjadi karena ada usaha masyarakat untuk menyelesaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Kabupaten Bone Bolango dibentuk pada tanggal 6 Mei 2003. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi yang cukup besar karena terdapat kawasan Taman Nasional Bogani Wartabone sehingga baik untuk pengembangan pariwisata, sumber energi dan penelitian. Disamping itu pula memiliki potensi pertanian, perkebunan, dan pertambangan serta potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha perikanan tangkap.

Kabupaten Bone Bolango adalah daerah yang dipersiapkan sebagai salah satu sumbu usaha provinsi Gorontalo yang letaknya berbatasan dengan Kota Gorontalo. Sehingga kabupaten ini sejak awal diprediksi mampu bergerak dan

berkembang lebih cepat dengan segala kelebihannya yang didukung oleh usaha pemerintah daerah yang senantiasa terus berusaha menaikkan pencitraan diri dan lingkungan sebagai kota yang aman, nyaman dan produktif dengan mengintegrasikan dimensi sosial ekonomi.

Pada umumnya kondisi jalan di Kabupaten Bone Bolango sebagian besar dalam keadaan rusak. Pasca pemekaran dengan provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo masih menghadapi masalah ketimpangan pembangunan. Selain itu perkembangan kabupaten Bone Bolango setiap tahun mengalami dinamika penduduk seiring dengan perkembangan pembangunan masyarakat, baik pembangunan di bidang pendidikan, maupun bidang pembangunan lainnya seperti pada sektor pembangunan ekonomi dan perkembangan kemasyarakatan. Dengan demikian dengan adanya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah setempat maka kehidupan sosial akan mengalami perubahan dari yang bersifat horizontal hingga ke vertikal dalam kehidupan masyarakat desa Iloheluma yang ada di kecamatan Tilongkabila.

Desa Ilolehuma, yang ada di Kecamatan Tilongkabila adalah salah satu desa yang masih mudah sekali menemukan ladang sawah dan perkebunan. Sektor pertanian yang merupakan potensi unggulan Desa Ilolehuma perlu mendapat dukungan terutama dalam upaya pengembangan sumber daya manusianya dan penyediaan tenaga kerja terampil yang akan terus meningkatkan potensi unggulan daerah. Dengan adanya keterampilan atau sumber daya manusia menjadi tolok ukur dalam memajukan suatu wilayah.

Pembangunan sektor pertanian merupakan upaya dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah dengan menggerakkan masyarakat sebagai pelaku perhatian. Upaya meningkatkan hasil perhatian membutuhkan pengembangan di bidang pertanian. Meningkatkan keterampilan masyarakat dengan fasilitas pendidikan yang mendukung peningkatan produksi pertanian yang ada di desa Iloheluma.

Desa Iloheluma disaat musim tanam, daerah ini masih terlihat menghihau dikala masa panen, hampan rumput menguning memberi kesan rindang sejahtera. Di tempat ini ladang sawah yang luas dibelah oleh infrastruktur jalan aspal yang lebar dan mulus dapat dilalui kendaraan roda dua dan empat.

Keseharian para masyarakat petani yang ada di desa Iloheluma dalam kehidupan mereka kadang kala ada menguntungkan dan ada pula yang merugikan. Yang dimaksud dengan menguntungkan adalah hasil dari barang yang diproduksi. Artinya bahwa masyarakat setempat mendapat *income* yang banyak atau dengan kata lain *income* (pendapatan) yang menjulang ke langit, dengan adanya *income* kehidupan masyarakat petani teratasi dan sejahtera. Sedangkan yang dimaksud dengan merugikan adalah ketika terjadi gagal panen dalam pertanian, hal ini menunjukkan kerugian yang dirasakan oleh masyarakat petani. Terjadinya gagal dikarenakan adanya beberapa faktor pertama yakni faktor hama, kedua kurangnya memilih bibit yang unggul, ketiga kurangnya pengairan dan lain sebagainya. Akan tetapi bila masyarakat petani selalu istiqoma dengan profesinya maka halangan dan rintangan dalam bercocok tanam akan dapat diatasi dengan baik. Dengan

demikian kegiatan petani tidak akan sia-sia dan akan mendapat hasil yang baik dan memuaskan.

Bila masyarakat petani panen dengan hasil yang memuaskan ini menjadi kesempatan dan peluang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani, baik kehidupan sosial maupun ekonomi. Dibutuhkan kerja keras dalam rangka bercocok tanam, namun bila hanya kerja keras tidak akan cukup jika tidak dibarengi dengan peralatan yang moderen. Kapabilitas masyarakat petani desa Iloheluma dalam bercocok tanam menjadi prioritas utama. Artinya masyarakat petani memiliki kualitas dalam bercocok tanam sehingga memiliki kuantitas dari hasil pertanian. Masyarakat petani secara kontemporer sudah menggunakan alat pertanian yang bersifat modern. Seperti mesin bajak traktor, mesin untuk panen padi dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat petani telah terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Meskipun masyarakat petani telah didukung oleh peralatan-peralatan modern akan tetapi dibutuhkan dukungan dari pemerintah setempat. Dukungan tersebut menjadi harapan dari masyarakat petani, tanpa ada dukungan dan bantuan dari pemerintah kegiatan petani akan lemah ibarat baterai (yang lemah), artinya harus memiliki relasi satu sama lain antara masyarakat petani yang ada di desa Iloheluma dan pemerintah Kabupaten Bone Bolango tepatnya di desa Iloheluma dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani dalam perspektif sosial dan ekonomi. Bila hasil pertanian semakin progres dari tahun ke tahun maka kehidupan masyarakat petani mampu bersaing dengan daerah-daerah lain.

Berdasarkan Latar Belakang diatas menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani di Tilongkabila (Studi Tentang Petani di Desa Iloheluma).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa Iloheluma di Tilongkabila?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa Iloheluma di Tilongkabila.

1.4. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Masyarakat umum : dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperkaya khasana ilmu pengetahuan bagi masyarakat lokal mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa Iloheluma di Tilongkabila.
2. Pemerintah : dapat dijadikan sebagai tambahan arsip dan kajian mahasiswa selanjutnya guna memperkaya ilmu pengetahuan di Kabupaten Bone Bolango
3. Peneliti : sebagai informasi dan referensi terkait dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa Iloheluma di Tilongkabila.